



BRMP

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018 SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024

(018.09.0200.237263.000.KD)

**PERIODE PELAPORAN SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2024**





KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
UNGGAS DAN ANEKA TERNAK**

JL. VETERAN III BANJARWARU CIAWI – BOGOR 16720
TELEPON (0251) 8240752, 8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE: unggas.brmp.pertanian.go.id



Nomor : B-418.4/KU.040/H.5.1/05/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Pengantar Laporan Keuangan/LBMN
Semester II TA. 2024

06 Mei 2025

Yth.
Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
di
Jakarta

Menindaklanjuti kegiatan asistensi penyusunan LK semester II TA 2024 dan memperhatikan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Meret 2025 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2024 (Audited), bersama surat ini kami sampaikan Laporan Keuangan dan LBMN Semester II TA 2024 Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/ Barang Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak Sekretaris Badan kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai,



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si.
NIP 196804181996032001



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 06 Mei 2025
Kepala Balai,



Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si.
NIP 196804181996032001

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024
(AUDITED)**

**Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan
Aneka Ternak**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



Jln. Veteran III Ciawi-Bogor 16720 P.O. Box 221
Tlp. (0251) 8240752, 8240753, Fax. (0251) 8240754
WEBSITE : unggasanekaternak.bsip.pertanian.go.id
e-Mail: bsip.unggasternak@pertanian.go.id

2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.5. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Pendapatan Diterima Dimuka

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.777.130.321,00 atau mencapai 181,26 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp824.026.000,00. Sedangkan total Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 sebesar Rp3.270.748.698,00 atau mencapai 396,92 %.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp10.241.619.717,00 atau mencapai 56,41% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.155.909.000,00. Sedangkan total Realisasi Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp17.588.082.656,00 atau mencapai 96,87%.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp821.645.541.358,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp866.877.226,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp762.089.202.070,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp58.372.985.460,00.

Nilai Piutang Jangka Panjang sebesar Rp316.476.602,00. Nilai Ekuitas sebesar Rp821.645.541.358,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.617.446.972,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24.305.611.946,00, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp(21.688.164.974,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.526.052.688,00 dan Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Rp(19.535.728.936,00) sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(19.535.728.936,00).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal sebesar Rp1.408.563.650.127,00 sedangkan ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.821.572.790.808,00, Defisit-LO sebesar Rp(19.608.479.486,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp49.037.464,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp(567.431.417.297,00). Kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp(586.990.859.319,00). Sedangkan Ekuitas Awal Tahun 2023 sebesar Rp1.412.682.194.161,00, ekuitas akhir tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp1.408.563.650.127,00. Defisit-LO sebesar Rp(22.116.038.362,00), kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp17.997.494.328,00. Terdapat penurunan nilai ekuitas Rp(4.118.544.034,00) atau sebesar (41.67%).

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Pada Neraca Percobaan (Basis Akrual) terdapat Koreksi Nilai Persediaan (391113) senilai Rp54.000.000,00, hal ini karena adanya pengeluaran ternak sejumlah 100 ekor kambing dengan nilai @540.000 yang telah dihibahkan ke makasar. Selain itu ada Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (391116) senilai Rp66.221.597,00 karena adanya Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp68.505.100,00, namun terdapat transaksi otomatis dari sistem yang merubah nilainya. Terdapat pula Koreksi Lainnya (391119) senilai Rp169.259.061,00 merupakan koreksi atas Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR Tahun 2023. Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktergantungan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	824.026.000,00	3.270.748.698,00	396,92	1.342.194.480,00
Jumlah Pendapatan		824.026.000,00	3.270.748.698,00	396,92	1.342.194.480,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	3.575.651.000,00	3.469.343.071,00	97,03	3.709.260.813,00
Belanja Barang	B.3.	14.510.258.000,00	14.049.377.385,00	96,82	14.420.882.995,00
Belanja Modal	B.4.	70.000.000,00	69.362.200,00	99,09	1.214.945.000,00
Jumlah Belanja		18.155.909.000,00	17.588.082.656,00	96,87	19.345.088.808,00

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	106.964.310,00	332.085.366,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	0,00	639.390.813,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	(10.696.431,00)	(12.297.028,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	0,00	(174.259.061,00)
Persediaan	C.1.5.	770.609.347,00	1.747.843.096,00
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.6	0,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		866.877.226,00	2.532.763.186,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	710.697.857.000,00	1.291.187.777.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	33.976.456.795,00	33.907.094.595,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	75.120.330.659,00	75.325.678.759,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	5.452.646.550,00	5.452.646.550,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.154.325.015,00	1.154.325.015,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(64.312.413.949,00)	(59.369.909.998,00)
Jumlah Aset Tetap		762.089.202.070,00	1.347.657.611.921,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	21.916.250,00	21.916.250,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	58.715.598.400,00	58.715.598.400,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(364.529.190,00)	(364.239.630,00)
Jumlah Aset Lainnya		58.372.985.460,00	58.373.275.020,00
Jumlah Aset		821.645.541.358,00	1.408.563.650.127,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	821.645.541.358,00	1.408.563.650.127,00
Jumlah Ekuitas		821.645.541.358,00	1.408.563.650.127,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		821.645.541.358,00	1.408.563.650.127,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.617.446.972,00	1.466.825.861,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.617.446.972,00	1.466.825.861,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.469.343.071,00	3.709.260.813,00
Beban Persediaan	D.3.	3.805.333.843,00	4.713.669.518,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.878.083.017,00	7.291.353.265,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.607.047.913,00	1.606.962.247,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	506.903.658,00	966.954.869,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	1.916.069.471,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	5.022.423.059,00	5.530.619.106,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	100.407.914,00	125.154.405,00
JUMLAH BEBAN		24.305.611.946,00	23.943.974.223,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(21.688.164.974,00)	(22.477.148.362,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	3.212.260.656,00	361.110.000,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	686.207.968,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.152.436.038,00	361.110.000,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		(19.535.728.936,00)	(22.116.038.362,00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	1.408.563.650.127,00	1.412.682.194.161,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(19.535.728.936,00)	(22.116.038.362,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	49.037.464,00	0,00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1.	0,00	0,00
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2.	(54.000.000,00)	0,00
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.3.	0,00	0,00
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.4.	(66.221.597,00)	0,00
LAIN-LAIN	E.3.5	169.259.061,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	(567.431.417.297,00)	17.997.494.328,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(586.918.108.769,00)	(4.118.544.034,00)
EKUITAS AKHIR	E.6.	821.645.541.358,00	1.408.563.650.127,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak berada di bawah Eselon I Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP sebagai pejabat Eselon I

Pembinaan teknis BPSI Unggas dan Aneka Ternak dilaksanakan oleh Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BPSI Unggas dan Aneka Ternak mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak.

Dalam melaksanakan tugas BPSI Unggas dan Aneka Ternak menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- b. pelaksanaan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- c. pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi unggas dan aneka ternak;
- d. pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen unggas dan aneka ternak;
- e. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen unggas dan aneka ternak;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen unggas dan aneka ternak.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	370.151.000,00	2.232.847.780,00
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	88.655.248,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	49.479.000,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	10.800.000,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	500.000,00	935.000,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	453.375.000,00	503.560.000,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0,00	770.000,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0,00	185.349.950,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0,00	35.555.750,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	66.600.000,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2024

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	27.690.870,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	68.505.100,00
Jumlah Pendapatan	824.026.000,00	3.270.748.698,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.846.001.000,00	3.456.046.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	54.080.000,00
Belanja Lembur	29.650.000,00	65.525.000,00
Belanja Barang Operasional	3.830.368.000,00	3.670.589.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.644.796.000,00	2.171.355.000,00
Belanja Barang Persediaan	7.509.999.000,00	4.088.765.000,00
Belanja Jasa	1.279.600.000,00	1.244.200.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.570.864.000,00	2.637.076.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	758.860.000,00	698.273.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	210.000.000,00	70.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah Belanja	21.680.138.000,00	18.155.909.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.270.748.698,00 atau mencapai 396,92% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp824.026.000,00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	370.151.000,00	2.232.847.780,00	603,23
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	88.655.248,00	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	49.479.000,00	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,00	10.800.000,00	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	500.000,00	935.000,00	187
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	453.375.000,00	503.560.000,00	111,07
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0,00	770.000,00	-

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2024

Uraian		2024		
Akun Pendapatan		Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai		0,00	185.349.950,00	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara		0,00	35.555.750,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		0,00	66.600.000,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		0,00	27.690.870,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		0,00	68.505.100,00	-
Jumlah		824.026.000,00	3.270.748.698,00	396,92

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 168,75% dibandingkan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	2.232.847.780,00	743.663.130,00	156,25
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	88.655.248,00	0,00	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	49.479.000,00	0,00	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10.800.000,00	0,00	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	935.000,00	0,00	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	503.560.000,00	0,00	-
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	770.000,00	0,00	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	185.349.950,00	0,00	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	35.555.750,00	0,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	66.600.000,00	0,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	27.690.870,00	0,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	68.505.100,00	0,00	-
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0,00	260.405.000,00	-
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	80.540.800,00	-
Pendapatan Lain-Lain	0,00	5.250.000,00	-

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	252.335.550,00	-
Jumlah	3.270.748.698,00	1.938.195.897,00	168,75

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp10.241.619.717,00 atau mencapai 56,41% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.155.909.000,00. Sedangkan total Realisasi Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp17.588.082.656,00 atau mencapai 96,87%. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2024

Akun Belanja	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.575.651.000,00	3.469.343.071,00	97,03
Belanja Barang	14.510.258.000,00	14.049.377.385,00	96,82
Belanja Modal	70.000.000,00	69.362.200,00	99,09
Total Belanja Kotor	18.155.909.000,00	17.588.082.656,00	96,87
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	
Total Belanja	18.155.909.000,00	17.588.082.656,00	96,87

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp19.345.088.808,00 atau 98,69% dari pagu anggaran belanja sebesar Rp19.600.918.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Akun Belanja	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.840.742.000,00	3.709.260.813,00	96,58
Belanja Barang	14.543.936.000,00	14.420.882.995,00	99,15
Belanja Modal	1.216.240.000,00	1.214.945.000,00	99,89
Total Belanja Kotor	19.600.918.000,00	19.345.089.922,00	98,69
Pengembalian Belanja	0,00	1.114,00	
Total Belanja	19.600.918.000,00	19.345.088.808,00	98,69

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja Semester II TA 2024 lebih baik dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Anggaran belanja pegawai dan realisasinya mengalami penurunan diantaranya disebabkan beberapa pegawai memasuki masa pensiun.
- Belanja barang mengalami penurunan diantaranya disebabkan Authentic Adjustment.
- Belanja modal terjadi penurunan anggaran dengan tidak adanya dana perbaikan untuk gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	3.469.343.071,00	3.709.260.813,00	93,53
Belanja Barang	14.049.377.385,00	14.420.882.995,00	97,42
Belanja Modal	69.362.200,00	1.214.945.000,00	5,71
Total Belanja	17.588.082.656,00	19.345.088.808,00	90,92

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.469.343.071,00 dan Rp3.709.260.813,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.049.377.385,00 dan Rp14.420.882.995,00. Realisasi belanja barang sampai dengan Semester II TA 2024 sebesar 99,15%.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.643.063.214,00	3.420.113.676,00	6,52
Belanja Barang Non Operasional	2.085.947.279,00	2.692.758.979,00	22,53
Belanja Barang Persediaan	4.057.342.797,00	4.555.612.614,00	10,94

Belanja Jasa	1.149.072.524,00	1.178.480.610,00	2,50
Belanja Pemeliharaan	2.607.047.913,00	1.606.962.247,00	62,23
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	506.903.658,00	966.954.869,00	47,58
Jumlah Belanja Kotor	14.049.377.385,00	14.420.882.995,00	2,58
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	14.049.377.385,00	14.420.882.995,00	2,58

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp69.362.200,00 dan Rp1.214.945.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada Semester II TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Belanja modal hanya untuk pengadaan peralatan dan mesin, tidak ada anggaran perbaikan gedung, laboratorium, atau kandang yang mengalami kerusakan cukup parah karena tidak ada tambahan anggaran belanja modal untuk alokasi tersebut.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	69.362.200,00	322.400.000,00	21,51
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	892.545.000,00	-
Jumlah Belanja Kotor	69.362.200,00	1.214.945.000,00	94,29
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	69.362.200,00	1.214.945.000,00	94,29

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp69.362.200,00 dan Rp 322.400.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 mengalami penurunan sebesar 21,51% dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	69.362.200,00	322.400.000,00	21,51
Jumlah Belanja Kotor	69.362.200,00	322.400.000,00	-
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	69.362.200,00	322.400.000,00	21,51

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan di Tahun Anggaran 2024. Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 direalisasikan untuk perbaikan atap gedung laboratorium dan digolongkan sebagai pengembangan yang mengakibatkan penambahan nilai aset gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	892.545.000,00	-
Jumlah Belanja Kotor	0,00	892.545.000,00	-
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	0,00	892.545.000,00	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp106.964.310,00 dan Rp332.085.366,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	106.964.310,00	332.085.366,00
Jumlah	106.964.310,00	332.085.366,00

Piutang Bukan Pajak senilai Rp106.964.310,00 merupakan nilai TGR PNBP yang tertunda berupa dana bagi hasil dan koperasi.

Tahun 2023 terjadi pengurangan Piutang Bukan Pajak yang berasal dari setoran PNBP tertunda akibat adanya perubahan Tarif yang belum siap dijadikan pedoman saat melakukan penyetoran. Maka atas rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan setoran PNBP yang tertunda tersebut agar dibuat penyesuaian menjadi piutang baru dalam Laporan Keuangan Tahun 2024.

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp639.390.813,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Nama Debitur	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	0,00	639.390.813,00
	Jumlah	0,00	639.390.813,00

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(10,696,431,00) dan Rp(12.297.028,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2024

Jenis Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak	106.964.310,00	13,02%	(10,696,431,00)
Jumlah	106.964.310,00		(10,696,431,00)

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp(174.259.061,00).

Akun lain-lain pada LPE merupakan koreksi lainnya penyesuaian penyisihan piutang bagian lancar menjadi piutang TP/TGR senilai Rp174.259.061,00 dan penyesuaian nilai piutang PNBP yang disetor menggunakan akun 425791 senilai Rp(5.000.000,00).

Penyisihan piutang PNBP senilai Rp106.964.310,00 telah sesuai pada kualitas kurang lancar karena piutang tersebut sudah dilakukan pencicilan namun sudah melewati waktu sejak SKTJM terbit tanggal 20 November 2019.

Penyisihan piutang TP/TGR senilai Rp418.485.113,00 sudah sesuai pada kualitas kurang lancar senilai Rp26.808.511,00 dari nilai piutang senilai Rp268.085.113,00 serta kualitas kurang lancar senilai Rp75.200.000,00 dari piutang senilai Rp150.400.000,00 sesuai SKTJM tanggal 3 Desember 2021.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	-	0,00
Kurang Lancar	418.485.113,00	-	0,00
Jumlah	418.485.113,00		0,00

C.1.5. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp770.609.347,00 dan Rp1.747.843.096,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bahan Baku	218.414.500,00	129.523.096,00
Persediaan Lainnya	214.250.847,00	1.618.320.000,00
Jumlah	432.665.347,00	1.747.843.096,00

Diharapkan agar terdapat kesesuaian akun belanja dengan akun pencatatan persediaan dimana pakan ternak pada akun belanja masuknya akun persediaan lainnya (521832) sedangkan di pencatatan persediaan masuk akun bahan baku, sehingga harus dikordinasikan dengan bagian perencanaan, untuk pakan ternak masuk akun belanja persediaan bahan baku.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp710.697.857.000,00 dan Rp1.291.187.777.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp33.976.456.795,00 dan Rp33.930.467.995,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	33.907.094.595,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	69.362.200,00
Transfer Masuk	0,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0,00
Mutasi Kurang	
Mutasi ke Aset Henti Guna	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	33.976.456.795,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	32.202.903.453,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.773.553.342,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp75.120.330.659,00 dan Rp75.325.678.759,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	75.325.678.759,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	66.221.597,00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	75.120.330.659,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	28.740.757.481,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	46.379.573.178,00

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (391116) senilai Rp66.221.597,00 karena adanya Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp68.505.100,00, namun terdapat transaksi otomatis dari sistem yang merubah nilainya.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.452.646.550,00 dan Rp5.452.646.550,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.154.325.015,00 dan Rp1.154.325.015,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(64.312.413.949,00) dan Rp(59.369.909.998,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	33.976.456.795,00	32.202.903.453,00	1.773.553.342,00
2.	Gedung dan Bangunan	75.120.330.659,00	28.740.757.481,00	46.379.573.178,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.452.646.550,00	3.167.743.280,00	2.284.903.270,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.154.325.015,00	201.009.735,00	953.315.280,00
Akumulasi Penyusutan		115.703.759.019,00	64.312.413.949,00	51.391.345.070,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.160.460,00 dan Rp3.739.580,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Perolehan	Akm Penyusutan	Nilai
Paten	19.916.250,00	16.755.790,00	3.160.460,00
Software	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
Jumlah	21.916.250,00	18.755.790,00	3.160.460,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58.715.598.400,00 dan Rp58.715.598.400,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(364.529.190,00) dan Rp(364.239.630,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	21.916.250,00	18.755.790,00	3.160.460,00
2.	Aset Lain-lain	58.715.598.400,00	345.773.400,00	58.369.825.000,00
Akumulasi Penyusutan		58.737.514.650,00	(364.529.190,00)	58.372.985.460,00

C.4. KEWAJIBAN

C.4.1 Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp0,00. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

C.5. EKUITAS

C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp821.572.790.808,00 dan Rp1.408.344.629.668,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.270.748.698,00 atau mencapai 396,92% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp824.026.000,00, dan meningkat sejumlah 168,75% dari realisasi per 31 Desember 2023. Rincian realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Budidaya	2.232.847.780,00	743.663.130,00	156,25
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	88.655.248,00	0,00	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	49.479.000,00	0,00	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10.800.000,00	0,00	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	935.000,00	0,00	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	503.560.000,00	0,00	-
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	770.000,00	0,00	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	185.349.950,00	0,00	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	35.555.750,00	0,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	66.600.000,00	0,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	27.690.870,00	0,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	68.505.100,00	0,00	-
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0,00	260.405.000,00	-
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	80.540.800,00	-
Pendapatan Lain-Lain	0,00	5.250.000,00	-
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	252.335.550,00	-
Jumlah	3.270.748.698,00	1.938.195.897,00	168,75

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.469.343.071,00 dan Rp3.709.260.813,00 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.415.198.100,00	2.581.286.100,00	6,43
Beban Pembulatan Gaji PNS	34.262,00	37.718,00	9,16
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	205.006.960,00	218.299.402,00	6,09
Beban Tunj. Anak PNS	46.921.682,00	54.162.054,00	13,37
Beban Tunj. Beras PNS	131.225.040,00	155.775.420,00	15,76
Beban Tunj. Fungsional PNS	106.640.000,00	144.460.000,00	26,18
Beban Tunj. PPh PNS	20.126.583,00	6.590.119,00	205,41
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	-
Beban Tunjangan Umum PNS	83.620.000,00	98.965.000,00	15,51
Beban Uang Lembur	44.445.000,00	19.184.000,00	131,68
Beban Uang Makan PNS	349.448.000,00	405.301.000,00	13,78
Beban Gaji Pokok PPPK	34.305.600,00	0,00	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	756,00	0,00	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4.320.000,00	0,00	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	869.040,00	0,00	-
Beban Uang Makan PPPK	6.300.000,00	0,00	-
Jumlah	3.469.343.071,00	3.709.260.813,00	6,47

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.174.777.853,00,00 dan Rp4.713.669.518,00 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.079.820,00	132.260.569,00	99,18
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.294.818.542,00	-	-
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	432.413.600,00	-	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	16.907.900,00	-	-
Beban Persediaan bahan baku	3.608.217.831,00	4.216.755.074,00	14,43
Beban persediaan lainnya	187.055.192,00	364.653.875,00	48,70
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	634.284.968,00	-	-
Jumlah	6.174.777.853,00	4.713.669.518,00	31,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.878.083.017,00 dan Rp7.291.353.265,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Bahan	550.472.023,00	797.800.092,00	31,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.535.475.256,00	1.891.538.887,00	18,82
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94.248.000,00	163.272.000,00	42,28
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	3.420.000,00	100,00
Beban Jasa Lainnya	44.150.000,00	86.500.000,00	48,96
Beban Jasa Profesi	137.400.000,00	85.227.999,00	61,21
Beban Keperluan Perkantoran	3.492.178.214,00	3.197.100.676,00	9,23
Beban Langganan Air	11.164.110,00	7.949.335,00	40,44
Beban Langganan Listrik	935.986.508,00	982.735.483,00	4,76
Beban Langganan Telepon	20.371.906,00	16.067.793,00	26,79
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	56.637.000,00	59.741.000,00	5,20
Jumlah	6.878.083.017,00	7.291.353.265,00	5,67

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.607.047.913,00 dan Rp1.606.962.247,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.453.051.568,00	423.537.115,00	243,08
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.054.444.345,00	1.183.425.132,00	10,90
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	99.552.000,00	0,00	-
Jumlah	2.607.047.913,00	1.606.962.247,00	62,23

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp966.954.869,00 dan Rp966.954.869,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	497.623.658,00	934.164.869,00	46,73
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.280.000,00	32.790.000,00	71,70
Jumlah	232.793.537,00	966.954.869,00	47,58

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.022.423.059,00 dan Rp5.530.619.106,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.096.981.611,00	1.246.320.622,00	11,98
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.789.486.016,00	3.770.251.215,00	0,51
Beban Penyusutan Irigasi	111.279.768,00	111.279.769,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16.331.094,00	394.422.930,00	95,86
Beban Penyusutan Jaringan	8.055.010,00	8.055.010,00	00,00
Beban Amortisasi Paten	289.560,00	289.560,00	00,00
Jumlah	5.022.423.059,00	5.530.619.106,00	9,19

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp174.259.061,00 dan Rp125.154.405,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBP	0,00	130.709,00	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	174.259.061,00	125.023.696,00	39,38
Jumlah	174.259.061,00	125.154.405,00	39,24

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	1.971.525.609,00	361.110.000,00	445,96
Jumlah	1.971.525.609,00	361.110.000,00	445,96

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.408.563.650.127,00 dan Rp1.412.682.194.161,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(19.608.479.486,00) dan Rp(22.116.038.362,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp49.037.464,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(66.221.597,00) dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya sebagai tindak lanjut normalisasi asset

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(567.431.417.297,00) dan Rp17.997.494.328,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	17.588.082.656,00
Diterima dari Entitas Lain	3.270.748.698,00
Transfer Keluar	0,00
Transfer Masuk	0,00
Jumlah	14.317.333.958,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp3.270.748.698,00 sedangkan DKEL sebesar Rp5.852.844.562,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Transfer Keluar sebesar Rp0,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp821.572.790.808,00 dan Rp1.408.563.650.127,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1 Pembayaran Tunjangan Fungsional PNS Exs Peneliti

Tunjangan fungsional pegawai exs Peneliti dan beralih ke jabatan fungsional yang baru maka menyebabkan pembayaran Tunjangan Fungsional TA 2024 mengalami perubahan. Secara nominal besaran tunjangan peneliti ke tunjangan fungsional yang baru masing-masing mengalami penurunan. Oleh karena terdapat beberapa bulan setelah terbitnya SK jabatan fungsional yang baru, kepada pegawai bersangkutan masih dibayar sesuai tunjangan penelitinya maka terjadi kelebihan pembayaran, sehingga yang bersangkutan ada kewajiban mengembalikan ke Negara. Pembayaran tunjangan fungsional dan selisih yang timbul akibat perubahannya adalah sebagai berikut :

Selisih Tunjangan Fungsional Exs Peneliti Pegawai Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak Per 31 Desember 2023

No	Nama / Jafung Lama ke Baru	Besaran Tunjangn Fungsional Awal	Bulan Pengangkatan Perubahan Jabatan Fungsional	Besaran Tunjangan Fungs. Baru, (Per 01 Sep.2022)	Bulan Perubahan Tunjangan Fungsional dibayarkan	Selisih Tunjangn Fungsional	Total Selisih Tunjangan Fungsional	Keterangan
1	Dr. Rd. Triana Susanti / Peneliti Ahli Madya ke Penyuluh Pertanian Ahli Madya	3.000.000	23 Agustus 2022	1.260.000	Juli 2023	1.740.000	20.880.000	Periode Pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Juni 2023 + Gaji 13 + THR (12 bulan)
2	Dr. Soni Sopiana / Peneliti Ahli Muda ke Analis Standardisasi Ahli Madya	1.750.000	23 Agustus 2022	-	-	-	31.500.000	Periode pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Desember 2023 + Gaji 13 + THR (18 bulan)
3	Angga Ardati Hapsari, M.Si / Peneliti Ahli Pertama ke Pengawas Mutu Pakan Ternak Ahli Pertama	1.100.000	23 Agustus 2022	540.000	Juli 2023	560.000	6.720.000	Periode Pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Juni 2023 + Gaji 13 + THR (12 bulan)
4	Dewi Rahmayuni, MP / Peneliti Ahli Pertama ke Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama	1.100.000	23 Agustus 2022	540.000	Juli 2023	560.000	6.720.000	Periode Pembayaran Tunjangan lama September 2022 s.d Juni 2023 + Gaji 13 + THR (12 bulan)
Jumlah kelebihan pembayaran							65.820.000	

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2024

Selisih Tunjangan Fungsional Exs Peneliti Pegawai Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak Per 31 Desember 2024

No	Nama / Jafung Lama ke Baru	Besaran Tunjangn Fungsional Awal	Bulan Pengangkatan Perubahan Jabatan Fungsional	Besaran Tunjangan Fungs. Baru, (Per 01 Sep.2022)	Bulan Perubahan Tunjangan Fungsional dibayarkan	Selisih Tunjangn Fungsional	Total Selisih Tunjangan Fungsional	Keterangan
1	Dr. Soni Sopiana / Peneliti Ahli Muda ke Analis Standardisasi Ahli Madya	1.750.000	23 Agustus 2022	1.380.000	-	-	7.720.000	Selisih Pembayaran Tunjangan Jabatan Fungsional Januari - Maret 2024 dan Gaji Ke 14, April - Juni 2024 Dan Gaji Ke 13 Tahun 2024
Jumlah kelebihan pembayaran							7.720.000	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 9:16 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,617,446,972	1,466,825,861	1,150,621,111	78.443
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,617,446,972	1,466,825,861	1,150,621,111	78.443
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	2,617,446,972	1,466,825,861	1,150,621,111	78.443
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	0
Beban Pegawai	3,469,343,071	3,709,260,813	(239,917,742)	(6.468)
Beban Persediaan	3,805,333,843	4,713,669,518	(908,335,675)	(19.27)
Beban Barang dan Jasa	6,878,083,017	7,291,353,265	(413,270,248)	(5.668)
Beban Pemeliharaan	2,607,047,913	1,606,962,247	1,000,085,666	62.235
Beban Perjalanan Dinas	506,903,658	966,954,869	(460,051,211)	(47.577)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,916,069,471	0	1,916,069,471	

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 9:16 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,022,423,059	5,530,619,106	(508,196,047)	(9.189)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	100,407,914	125,154,405	(24,746,491)	(19.773)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	24,305,611,946	23,943,974,223	361,637,723	1.51
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(21,688,164,974)	(22,477,148,362)	788,983,388	(3.51)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(373,616,650)	0	(373,616,650)	(0)
Pendapatan Pelepasan Aset	49,479,000	0	49,479,000	
Beban Pelepasan Aset	423,095,650	0	423,095,650	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,526,052,688	361,110,000	2,164,942,688	599.524
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,212,260,656	361,110,000	2,851,150,656	789.552
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	686,207,968	0	686,207,968	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2,152,436,038	361,110,000	1,791,326,038	496.061
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(19,535,728,936)	(22,116,038,362)	2,580,309,426	(11.667)
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(19,535,728,936)	(22,116,038,362)	2,580,309,426	(11.667)

Keterangan :

FINAL

Bogor, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

IR. ANDI SAENAB

NIP 196804181996032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 7:26 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:17 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,408,563,650,127	1,412,682,194,161	(4,118,544,034)	(0.29)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(19,535,728,936)	(22,116,038,362)	2,580,309,426	(11.67)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	49,037,464	0	49,037,464	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(54,000,000)	0	(54,000,000)	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(66,221,597)	0	(66,221,597)	0
LAIN-LAIN	169,259,061	0	169,259,061	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(567,431,417,297)	17,997,494,328	(585,428,911,625)	(3,252.84)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(586,918,108,769)	(4,118,544,034)	(582,799,564,735)	14,150.62
EKUITAS AKHIR	821,645,541,358	1,408,563,650,127	(586,918,108,769)	(41.67)

Keterangan :

FINAL

Bogor, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

IR. ANDI SAENAB
NIP 196804181996032001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK 237263

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM
Tgl Cetak : 06/05/25 9:17 PM
Halaman : 1
lap lra face satker new poc

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09

SATUAN KERJA : BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK 237263

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:17 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	18,155,909,000	17,588,082,656	(567,826,344)	96.87	19,600,918,000	19,345,088,808	(255,829,192)	98.69		
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0		

Keterangan :

FINAL

Bogor, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

IR. ANDI SAENAB

NIP 196804181996032001

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:18 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	106,964,310	332,085,366	(225,121,056)	(67.79)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(10,696,431)	(12,297,028)	1,600,597	(13.02)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	96,267,879	319,788,338	(223,520,459)	(69.90)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	639,390,813	(639,390,813)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(174,259,061)	174,259,061	(100.00)
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	0	465,131,752	(465,131,752)	(100.00)
Persediaan	770,609,347	1,747,843,096	(977,233,749)	(55.91)
JUMLAH ASET LANCAR	866,877,226	2,532,763,186	(1,665,885,960)	(65.77)
ASET TETAP				
Tanah	710,697,857,000	1,291,187,777,000	(580,489,920,000)	(44.96)
Peralatan dan Mesin	33,976,456,795	33,907,094,595	69,362,200	0.20
Gedung dan Bangunan	75,120,330,659	75,325,678,759	(205,348,100)	(0.27)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,452,646,550	5,452,646,550	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,154,325,015	1,154,325,015	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(64,312,413,949)	(59,369,909,998)	(4,942,503,951)	8.32
JUMLAH ASET TETAP	762,089,202,070	1,347,657,611,921	(585,568,409,851)	(43.45)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	418,485,113	0	418,485,113	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(102,008,511)	0	(102,008,511)	0.00
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	316,476,602	0	316,476,602	0.00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	316,476,602	0	316,476,602	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	21,916,250	21,916,250	0	0.00
Aset Lain-lain	58,715,598,400	58,715,598,400	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(364,529,190)	(364,239,630)	(289,560)	0.08
JUMLAH ASET LAINNYA	58,372,985,460	58,373,275,020	(289,560)	(0.00)
JUMLAH ASET	821,645,541,358	1,408,563,650,127	(586,918,108,769)	(41.67)

EKUITAS				
Ekuitas	821,645,541,358	1,408,563,650,127	(586,918,108,769)	(41.67)
JUMLAH EKUITAS	821,645,541,358	1,408,563,650,127	(586,918,108,769)	(41.67)

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN
ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:18 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	821,645,541,358	1,408,563,650,127	(586,918,108,769)	(41.67)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	821,645,541,358	1,408,563,650,127	(586,918,108,769)	(41.67)

Keterangan :

FINAL

Bogor, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

IR. ANDI SAENAB
NIP 196804181996032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:19 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	106,964,310	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	10,696,431
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	337,944,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	218,414,500	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	214,250,847	0
0.0	131111	Tanah	710,697,857,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	33,976,456,795	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	75,120,330,659	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,430,357,250	0
0.0	134112	Irigasi	2,675,555,000	0
0.0	134113	Jaringan	346,734,300	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,154,325,015	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	32,202,903,453
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	28,740,757,481
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,388,784,895
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	778,958,385
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	201,009,735
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	418,485,113	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perpendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	102,008,511
0.0	162141	Patent	19,916,250	0
0.0	162151	Software	2,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,715,598,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	345,773,400
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Patent	0	16,755,790
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	17,588,082,656
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,270,748,698	0
0.0	313211	Transfer Keluar	581,748,751,255	0
0.0	391111	Ekuitas	0	1,408,563,650,127
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	54,000,000	0
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	66,221,597	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	169,259,061
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	2,012,728,380
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	88,653,592
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	49,479,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,800,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	935,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN
ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:19 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	503,560,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	770,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	66,600,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	27,690,870
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	68,505,100
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	2,866,495,536
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	182,969,150
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,415,198,100	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	33,310	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	205,006,960	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	46,921,682	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	98,560,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	20,126,583	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	131,225,040	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	349,448,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	83,620,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	34,305,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	756	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,320,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	869,040	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	6,300,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	44,445,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	3,763,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,492,178,214	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	56,637,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94,248,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	550,472,023	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,535,475,256	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	935,986,508	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	20,371,906	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	11,164,110	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	137,400,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	44,150,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,453,051,568	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,054,444,345	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	99,552,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN
ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 2:19 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:19 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	497,623,658	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,280,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,096,981,611	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,789,486,016	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	16,331,094	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	111,279,768	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,055,010	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	289,560	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,079,820	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,357,965,171	0
3.0	593127	Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	432,413,600	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	125,690,700	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	3,608,217,831	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	196,036,192	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	634,284,968	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	1,600,597
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	102,008,511	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	423,095,650	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	51,923,000	0
JUMLAH			1,496,991,427,150	1,496,991,427,150

Keterangan :

FINAL

Bogor, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

IR. ANDI SAENAB
NIP 196804181996032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 7:26 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:19 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	17,588,082,656
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,270,748,698	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	2,232,847,780
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	88,655,248
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	49,479,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,800,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	935,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	503,560,000
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	770,000
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	185,349,950
3.0	425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0	35,555,750
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	66,600,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	27,690,870
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	68,505,100
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,415,198,100	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	34,262	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	205,006,960	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	46,921,682	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	106,640,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,126,583	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	131,225,040	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	349,448,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	83,620,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	34,305,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	756	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,320,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	869,040	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	6,300,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	44,445,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	3,763,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,492,178,214	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	56,637,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	94,248,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	550,472,023	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,535,475,256	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (237263) BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl Data : 06/05/25 7:26 PM

Tgl Cetak : 06/05/25 9:19 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	362,384,547	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	3,694,958,250	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	935,986,508	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	20,371,906	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	11,164,110	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	137,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	44,150,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,453,051,568	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,054,444,345	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	99,552,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	497,623,658	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,280,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	69,362,200	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	952
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	8,080,000
JUMLAH			20,866,912,306	20,866,912,306

Keterangan :

FINAL

Bogor, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

IR. ANDI SAENAB
 196804181996032001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA: 018
 UNIT ORGANISASI : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 0200
 SATUAN KERJA : 237263

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 JAWA BARAT
 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Tgl. Cetak 06/05/2025 9:25 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	332,085,366	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	639,390,813	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	12,297,028
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	174,259,061
0.0	117131	Bahan Baku	129,523,096	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	1,618,320,000	0
0.0	131111	Tanah	1,291,187,777,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	33,907,094,595	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	75,325,678,759	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,430,357,250	0
0.0	134112	Irigasi	2,675,555,000	0
0.0	134113	Jaringan	346,734,300	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,154,325,015	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	31,105,921,842
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	25,030,901,013
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,372,453,801
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	667,678,617
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	192,954,725
0.0	162141	Paten	19,916,250	0
0.0	162151	Software	2,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,715,598,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	345,773,400
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	16,466,230
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,000,000
0.0	391111	Ekuitas	0	1,408,563,650,127
JUMLAH			1,468,484,355,844	1,468,484,355,844

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237263
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/05/25 9:26 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/5/25 5:02 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,697,823,000	2,431,925,000	2,415,198,100	0	2,415,198,100	99.31	16,726,900
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	201,000	201,000	34,262	952	33,310	16.57	167,690
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	220,124,000	211,822,000	205,006,960	0	205,006,960	96.78	6,815,040
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	54,083,000	48,396,000	46,921,682	0	46,921,682	96.95	1,474,318
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,600,000	25,600,000	25,200,000	0	25,200,000	98.44	400,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	324,000,000	128,152,000	106,640,000	8,080,000	98,560,000	76.91	29,592,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	10,000,000	25,200,000	20,126,583	0	20,126,583	79.87	5,073,417
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	132,000,000	132,037,000	131,225,040	0	131,225,040	99.39	811,960
511129	Belanja Uang Makan PNS	284,040,000	354,583,000	349,448,000	0	349,448,000	98.55	5,135,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	98,130,000	98,130,000	83,620,000	0	83,620,000	85.21	14,510,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,846,001,000	3,456,046,000	3,383,420,627	8,080,952	3,375,339,675	97.66	80,706,325
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	36,388,000	34,305,600	0	34,305,600	94.28	2,082,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	32,000	756	0	756	2.36	31,244
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	688,000	0	0	0	0	688,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	213,000	0	0	0	0	213,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	4,698,000	4,320,000	0	4,320,000	91.95	378,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,821,000	869,040	0	869,040	30.81	1,951,960
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	9,240,000	6,300,000	0	6,300,000	68.18	2,940,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	54,080,000	45,795,396	0	45,795,396	84.68	8,284,604
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	29,650,000	60,875,000	44,445,000	0	44,445,000	73.01	16,430,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	4,650,000	3,763,000	0	3,763,000	80.92	887,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	29,650,000	65,525,000	48,208,000	0	48,208,000	73.57	17,317,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,875,651,000	3,575,651,000	3,477,424,023	8,080,952	3,469,343,071	97.03	106,307,929
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,567,952,000	3,500,494,000	3,492,178,214	0	3,492,178,214	99.76	8,315,786
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	81,600,000	56,695,000	56,637,000	0	56,637,000	99.9	58,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	180,816,000	113,400,000	94,248,000	0	94,248,000	83.11	19,152,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	3,830,368,000	3,670,589,000	3,643,063,214	0	3,643,063,214	99.25	27,525,786
5212	Belanja Barang Non Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 237263
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/25 9:26 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/25 5:02 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521211	Belanja Bahan	482,520,000	607,097,000	550,472,023	0	550,472,023	90.67	56,624,977
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	27,420,000	24,000,000	0	0	0	0	24,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,134,856,000	1,540,258,000	1,535,475,256	0	1,535,475,256	99.69	4,782,744
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,644,796,000	2,171,355,000	2,085,947,279	0	2,085,947,279	96.07	85,407,721
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	822,734,000	393,205,000	362,384,547	0	362,384,547	92.16	30,820,453
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	6,687,265,000	3,695,560,000	3,694,958,250	0	3,694,958,250	99.98	601,750
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	7,509,999,000	4,088,765,000	4,057,342,797	0	4,057,342,797	99.23	31,422,203
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	960,000,000	936,000,000	935,986,508	0	935,986,508	100	13,492
522112	Belanja Langganan Telepon	30,000,000	21,000,000	20,371,906	0	20,371,906	97.01	628,094
522113	Belanja Langganan Air	13,200,000	13,200,000	11,164,110	0	11,164,110	84.58	2,035,890
522151	Belanja Jasa Profesi	54,200,000	137,500,000	137,400,000	0	137,400,000	99.93	100,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	222,200,000	136,500,000	44,150,000	0	44,150,000	32.34	92,350,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,279,600,000	1,244,200,000	1,149,072,524	0	1,149,072,524	92.35	95,127,476
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	389,554,000	1,459,276,000	1,453,051,568	0	1,453,051,568	99.57	6,224,432
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,181,310,000	1,077,800,000	1,054,444,345	0	1,054,444,345	97.83	23,355,655
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	100,000,000	99,552,000	0	99,552,000	99.55	448,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,570,864,000	2,637,076,000	2,607,047,913	0	2,607,047,913	98.86	30,028,087
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	732,110,000	687,123,000	497,623,658	0	497,623,658	72.42	189,499,342
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,750,000	11,150,000	9,280,000	0	9,280,000	83.23	1,870,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	758,860,000	698,273,000	506,903,658	0	506,903,658	72.59	191,369,342
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	17,594,487,000	14,510,258,000	14,049,377,385	0	14,049,377,385	96.82	460,880,615
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	210,000,000	70,000,000	69,362,200	0	69,362,200	99.09	637,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	210,000,000	70,000,000	69,362,200	0	69,362,200	99.09	637,800
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	210,000,000	70,000,000	69,362,200	0	69,362,200	99.09	637,800
	JUMLAH BELANJA	21,680,138,000	18,155,909,000	17,596,163,608	8,080,952	17,588,082,656	96.87	567,826,344